

## Wali Kota Bandung: Masyarakat Diimbau Tidak Merayakan Tahun Baru Berlebihan

**BANDUNG (IM)** - Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengimbau masyarakat agar tidak berlebihan dalam menyambut perayaan tahun baru 2023, lantaran penyebaran Covid-19 masih berlangsung.

Secara pribadi, Yana Mulyana tidak melarang masyarakat untuk merayakan pergantian tahun. Akan tetapi tidak berlebihan, dan mengganggu keamanan juga ketertiban masyarakat.

"Silakan saja, tetapi sebaiknya tidak euforia saat perayaan nanti. Karena kita tahu, penyebaran Covid-19 di Kota Bandung kan masih berlangsung," kata Yana Mulyana pada Senin (19/12).

Selain hal itu, Yana Mulyana juga meminta kepada masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat saat perayaan nanti. Menurut Yana, minimal penggunaan masker. Pemerintah Kota (Pem-

kot) Bandung, ditambahkan Yana telah siap mengamankan perayaan natal dan tahun baru 2023. Pihaknya ikut membantu petugas TNI dan Polri melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

"Protokol kesehatan harus tetap diterapkan oleh masyarakat dalam perayaan malam tahun baru. Minimal masyarakat menggunakan masker, agar kasus Covid-19 tidak kembali menanjak," ucapnya.

Sekretaris Satpol PP Kota Bandung, Idris Kuswandi mengatakan, petugas akan dikerahkan maksimal untuk mengawasi perayaan nataru. Sejumlah gereja dan titik keramaian akan diawasi selama perayaan tersebut.

"Kita bagi-bagi maping. Yang perlu diawasi ada 22 gereja. Di malam tahun baru, massa akan terkonsentrasi di Alun-Alun, Tegallega, beberapa taman Braga, Cicendo, Ujung berung," kata Idris Kuswandi. ● **pra**

## Capaian KIA Kab. Cirebon Masih Rendah

**CIREBON (IM)** - Berdasarkan data dari Pemprov Jabar, capaian Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Cirebon dinilai masih rendah. Yakni, masih di bawah angka 30 persen. Namun, Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Cirebon, Sofwan mengatakan berdasarkan penjelasan dari Disdukcapil Kabupaten Cirebon capaiannya sudah di atas 30 persen. Hanya saja, dinas saat itu belum melakukan pembaruan data capaian tambahannya.

"Terkait KIA, data dari Jabar, Kabupaten Cirebon masih di bawah 30 persen. Padahal di lapangan sudah di atas 30 persen. Makanya dinas mau input ke Bapelitbangda agar yang sudah kita cetak bisa dilaporkan," kata Sofwan, Senin (19/12).

Politisi Partai Gerindra itu melanjutkan, ketika Disdukcapil Kabupaten Cirebon sudah menginput data ke Bapelitbangda setempat, maka nantinya bisa ditindaklanjuti oleh Pemprov Jabar untuk mengupdate kembali data capaian KIA di daerahnya.

"Dan nanti dari Jabar bisa langsung mengupdate kembali agar capaian KIA di kita itu bisa di atas 30 persen," ungkapnya.

Kemudian, Disdukcapil Kabupaten Cirebon pun melakukan pengembalian anggaran dana alokasi khusus (DAK) yang bersumber dari APBN. Nilainya, sebesar Rp500 juta untuk cetak blanko KIA. "Untuk memenuhi standar angka KIA di Kabupaten Cirebon biar memenuhi standar Jabar. Karena kita masih

rendah sekali. Kita masih 30 persen," kata Opang.

Sementara itu, sarana dan prasarana untuk rekam dan pencetakan e-KTP di 17 kecamatan di Kabupaten Cirebon sudah tersedia.

Hanya saja dinilai dilematis karena blanko e-KTP tak tersedia. Bahkan, untuk pencetakan di Disdukcapil setempat pun sampai sekarang blankonya kosong.

Awalnya, Sofwan mengaku dilematis karena peralatan atau sarana prasarana untuk rekam dan pencetakan e-KTP yang tahun ini disediakan bagi 17 kecamatan sudah siap didistribusikan, tetapi blanko e-KTP kosong. "Barang sudah ada. Tinggal menunggu penyerahan dari Bupati ke masing-masing kecamatan tadi. Tapi dengan mengadakan sarana rekam dan cetak e-KTP untuk di kecamatan yang belum ada itu, kita punya kendala," akunya.

Dia menambahkan, dengan adanya kendala kekosongan blanko e-KTP ini, Komisi I pun sudah meminta ke Banggar DPRD Kabupaten Cirebon agar mengalokasikan dana hibah ke kementerian.

Karena selama ini, kuota blanko e-KTP dari Kemendagri RI untuk daerahnya sedikit. "Kita selalu kekurangan. Bahkan kita sering pinjam blanko ke wilayah tetangga. Tapi keinginan kita untuk menganggarkan agar bisa hibah itu tidak diakomodir. Alasannya, regulasi untuk hibahnya yang dari Kemendagri belum keluar," tukasnya. ● **pra**

## Jembatan Cisadane Bogor Bisa Dilintasi Pekan Ini

**BOGOR (IM)** - Perbaikan tebing longsor di ujung jembatan Sungai Cisadane Jl Darul Quran, Bogor Barat, Kota Bogor hampir rampung. Akses menuju RSUD Kota Bogor ini ditarget bisa dilintasi kendaraan akhir pekan ini.

"Perbaikan tebing masih berjalan, kondisinya sekarang sudah 75 persen. Sekarang sedang proses betonisasi jalan untuk lintasan kendaraan," kata pengawas proyek perbaikan longsor Jl Darul Quran, Ade Rifai, Senin (19/12).

Ade menyebut, proses betonisasi untuk akses kendaraan ditarget selesai besok. Jl Darul Quran, kata Ade, baru bisa kembali dilintasi kendaraan tiga hari setelahnya.

"Hari ini betonisasi untuk satu lajur, besok satu lajur lagi, besok bisa selesai betonisasi kalau cuaca cerah terus. Nah, jalur baru bisa dipakai tiga hari setelah, kita pakai umur beton yang tiga hari bisa dilintasi kendaraan. Jadi ngga perlu lama nunggu, tiga hari selesai betonisasi sudah bisa dilintasi kendaraan," beber Ade.

"Kalau kita sih pengennya bisa dilintasi dua jalur ya sebelum tahun baru, tapi terserah instansi di Pemkot Bogor maunya gimana. Untuk tebing yang longsor insyaallah sudah aman," tambahnya.

Jl Darul Quran, Bogor Barat, Kota Bogor ditutup sejak dua bulan lalu imbas tebing setinggi 15 meter di ujung Jembatan Cisadane

mengalami longsor. Sejak kejadian longsor 4 Oktober 2022, akses utama dan terdekat menuju RSUD Kota Bogor ini ditutup karena proses perbaikan.

Kendaran tujuan Jl Dr Semeru atau kawasan RSUD Kota Bogor, Yasmin hingga Salabenda harus memutar ke kawasan Merdeka atau Terminal Bubulak. Penutupan Jl Darul Quran juga berimbas terjadinya kemacetan di banyak titik setiap jam sibuk pagi dan sore.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota Bogor, Chusnul Rozaqi menyebut Jl Darul Quran ditarget bisa dilintasi kendaraan, baik roda dua maupun roda empat, sebelum pergantian tahun. Tebing di ujung Jembatan Cisadane yang sempat longsor kini sudah dipasangi beton sebagai penahan.

"Progresnya bagus, kita lihat dulu kondisi tanahnya dulu, kalau memang tidak ada masalah (Jl Darul Quran) kita buka semua, paling nggak kita coba satu lajur dulu yang secara kekuatan tanahnya sudah bagus. Minimal satu lajur bisa dipakai, secepatnya," kata Chusnul saat dikonfirmasi detikcom, Jumat (8/12).

"Sebelum tahun baru seharusnya sudah bisa dipakai (dilintasi kendaraan), ya jelang akhir bulan lah ya. Untuk roda dua dan empat," tambahnya. ● **jay**



### PENGENALAN TEKULUK JAMBI

Peserta berpose saat mengikuti Lomba Memasang Tekuluk dalam rangka memperingati HUT ke-66 Provinsi Jambi di Jambi, Senin (19/12). Kegiatan yang bertujuan mengenalkan tekuluk atau kain penutup kepala perempuan Melayu Jambi yang diikuti seratus lebih peserta dari pelajar, mahasiswa, anggota komunitas dan perwakilan OPD tersebut mengangkat tema Tekuluk Jambi Mendunia, Ekonomi Jambi Mantap.

## Plt. Bupati Bogor Ingin Jabar Super Apps Terintegrasi Digital Pemkab Bogor

Pemkab Bogor sangat mendukung adanya Jabar Super Apps mengingat Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang sangat luas dengan transformasi digital layanan publik yang diharapkan akan semakin menjangkau dan memudahkan masyarakat.

**BOGOR (IM)** - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan ingin Jabar Super Apps terintegrasi dengan aplikasi layanan digital lainnya milik Pemerintah Kabupaten Bogor (Pemkab Bogor) yang sudah berjalan, agar semakin menjangkau dan memudahkan masyarakat

mengakses layanan publik.

Hal tersebut dikatakannya kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pada acara Grand Launching Jabar Super Apps, di Stadion Pakansari, Cibinong, Minggu (18/12).

Iwan Setiawan mengungkapkan rasa syukurnya bahwa

Kabupaten Bogor dijadikan tuan rumah oleh Gubernur Jawa Barat untuk meluncurkan Jabar Super Apps.

Pemkab Bogor sangat mendukung adanya Jabar Super Apps mengingat Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang sangat luas dengan transformasi digital layanan publik yang diharapkan akan semakin menjangkau dan memudahkan masyarakat.

"Pemkab Bogor memiliki beberapa layanan publik berbasis digital, semoga nantinya Jabar Super Apps bisa terintegrasi dengan beberapa aplikasi yang sudah berjalan baik di Kabupaten Bogor maupun di masing-masing Pemerintah Daerah se-Jawa Barat," ungkap

Iwan, kemarin.

Iwan memaparkan, berbagai inovasi dan kemudahan dalam membayar pajak juga kami lakukan, demi optimalisasi pendapatan pajak daerah. Dengan semakin banyaknya kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan tax awareness dan meningkatkan pendapatan daerah untuk pembangunan.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil secara langsung meluncurkan Jabar Super Apps yang dirangkaikan dengan kegiatan penyerahan Dana Bagi Hasil (DBH) untuk kabupaten/kota se-Jawa Barat, pemberian apresiasi Pajak Kendaraan Bermotor atau Anugerah Philotra, olah raga bersama 5.000 warga Jawa Barat, penyerahan Bunga BJB, dan penyerahan penghargaan wajib pungut BPPKB sebagai kontribusi tertinggi.

"Pada event tersebut juga sekaligus diluncurkan kurikulum perpajakan dan penyerahan modul pembelajaran untuk SMA/SMK kolaborasi dengan Dinas Pendidikan Jabar, penandatanganan komitmen bersama terkait integrasi data layanan publik Jawa Barat,

launching portal JABAR-PROVGOID, launching Sam-sat Information Center (150-410), dan pelayanan kesehatan gratis menjadi yang terbaik, sisanya diselesaikan secara digital karena kita masyarakatnya digital," tandas Gubernur Jabar Ridwan Kamil.

Berikutnya, Kepala Bapenda Jabar, H. Sumasna menerangkan, pintu keberhasilan sebuah negara adalah komitmen bersama untuk maju dan berkolaborasi mendayagunakan sumber daya dan teknologi. Dalam menghadirkan suatu pelayanan publik yang terbaik untuk masyarakat.

"Transformasi digital layanan publik menjadi salah satu strategi pendayagunaan teknologi yang mengintegrasikan data dan menyederhanakan proses dalam sistem pelayanan publik yang aman guna mewujudkan layanan publik yang juara," terangnya.

La menambahkan, di samping Jabar Super Apps, kita perkenalkan pula beberapa digitalisasi pelayanan publik Pemerintah Jawa Barat, dan perwakilan kabupaten/kota di Jawa Barat, serta integrasi aplikasi dalam Jabar Super Apps dan Sapawarga, katanya. ● **gio**

## Polisi Buru Pembuang Janin di Rawa Kawasan Parungpanjang Bogor

**BOGOR (IM)** - Polisi masih menyelidiki penemuan mayat janin di rawa kawasan Parungpanjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaku pembuangan janin tersebut kini diburu polisi.

"Masih dicari sama Unit Reskrim Polsek," kata Kapolsek Bogor, AKBP Iman Imanuddin saat dihubungi, Senin (19/12). Pelaku masih belum teridentifikasi. Namun sejumlah saksi telah dimintai keterangan terkait kasus tersebut.

"Iya (pelaku masih dalam pencarian)," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, Warga Parungpanjang, Kabupaten Bogor dihebohkan dengan temuan mayat janin bayi mengambang di sebuah

rawa. Mayat janin bayi diduga sengaja dibuang oleh orang tuanya untuk menutupi hasil hubungannya.

"Telah ditemukan sesosok mayat janin bayi tanpa identitas yang diduga usia kandungan kira-kira 6 (enam) bulan yang mengapung di tempat pembuangan air (rawa)," kata Kapolsek Parungpanjang, Kompol Suminto, Minggu (18/12).

Muminto menyebut, mayat janin bayi tersebut diduga sengaja dibuang oleh orang tuanya untuk menutupi hasil hubungan gelapnya.

"Dugaan sementara mayat janin bayi tersebut dibuang oleh orang tua yang tidak bertanggung jawab," kata Suminto ketika dikonfirmasi. ● **gio**

## Penumpang Pesawat di Bandara Soetta Meningkat 159.000 Orang Per Hari

**TANGERANG (IM)** - Peningkatan jumlah penumpang pesawat sebanyak 159.000 per hari diprediksi akan terjadi menjelang libur Natal 2022 dan tahun baru 2023. Demikian menurut pihak Bandara Soekarno-Hatta.

"Nanti untuk keberangkatan terjadi pergerakan penumpang sekitar 159.000 (penumpang) saat peak (hari puncaknya)," ujar Executive General Manager Angkasa Pura II (AP II), Dwi Ananda Wicaksana di Gedung AP II Soekarno-Hatta, Senin (19/12).

Pada kondisi normal, mobilitas penumpang pesawat di Bandara Soekarno-Hatta berkisar 130.000 orang per hari.

Namun, jumlah itu meningkat hingga sekitar 140.000 orang per hari sejak Jumat lalu. Dengan

begitu, peningkatan jumlah penumpang harian mencapai 12 persen dibandingkan kondisi normal.

Adapun, puncak jumlah penumpang diprediksi mulai terjadi sejak 23 Desember 2022 atau dua hari menjelang perayaan Natal 2022. Pihak AP 2 telah berkoordinasi dengan pihak kepolisian, dan Dinas Perhubungan untuk persiapan pengamanan periode libur Natal dan tahun baru mulai 14 Desember 2022 hingga 11 Januari 2023.

"AP2 dari sisi fasilitas, personel, kami melakukan persiapan-persiapan baik pembukaan posko yang berada di Terminal 1B, kemudian seluruh fasilitas juga kami siapkan personel juga siap sesuai dengan instruksi Kementerian Perhubungan dalam menghadapi Natal dan tahun baru," ucap dia. ● **pp**



Bogor Discussion Club (BDC) Refleksi Bedah Oligarki.